

**ANALISIS PENYELESAIAN PEMBAYARAN KREDIT
BERMASALAH PADA KOPERASI SERBA USAHA
WERDHI SEDANA ASIH DI TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

NI PUTU REESDA SINTA FEBY

NIM. 2015613119

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Reesda Sinta Feby

NIM : 2015613119

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Penyelesaian Pembayaran Kredit Bermasalah
Pada Koperasi Serba Usaha Werdhi Sedana Asih Di
Tabanan

Pembimbing : Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.
Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.

Tanggal Uji : 19 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Putu Reesda Sinta Feby

**ANALISIS PENYELESAIAN PEMBAYARAN KREDIT
BERMASALAH PADA KOPERASI SERBA USAHA WERDHI
SEDANA ASIH DI TABANAN**

OLEH:

**NI PUTU REESDA SINTA FEBY
NIM. 2015613119**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



(Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.)
NIP. 199007222019032012



(Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M.)
NIP. 198601102014041001

**Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua**




(I Made Sudana, SE., M.Si.)

NIP. 19611228 199003 1 001


TUGAS AKHIR
ANALISIS PENYELESAIAN PEMBAYARAN KREDIT
BERMASALAH PADA KOPERASI SERBA USAHA WERDHI
SEDANA ASIH DI TABANAN

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 19 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI
KETUA:


1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si A
NIP. 199007222019032012

ANGGOTA:


2. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 196007171988111001


3. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademis menyelesaikan program Pendidikan Diploma III (D3) Jurusan Akuntansi dan mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing selama proses penyusunan sampai dengan terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb. Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
4. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan mendidik saya.
5. Manajer bagian Administrasi Keuangan dan seluruh staff Koperasi Werdhi Sedana Asih yang telah membimbing dan memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian proposal ini.
6. Kedua Orang Tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan kasih

sayang, perhatian, dukungan, doa, semangat dan moril yang tiada hentinya dalam menyelesaikan proposal ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya.



Badung, 31 Juli 2023

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS PENYELESAIAN PEMBAYARAN KREDITBERMASALAH
PADA KOPERASI SERBA USAHA WERDHI SEDANA ASIH DI
TABANAN**

ABSTRAK
Ni Putu Reesda Sinta Feby

Kredit bermasalah adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur. Setiap lembaga keuangan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya salah satunya dengan cara memberikan pinjaman kredit. Namun tidak jarang pada saat pelunasan pembayaran kredit masih saja terdapat kredit bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur penyelesaian dalam pembayaran kredit bermasalah pada KSU Werdhi Sedana Asih. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara, observasi atas terjadinya kredit bermasalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSU Werdhi Sedana Asih telah memiliki prosedur penyelesaian kredit yaitu dengan cara: memperpanjang jangka waktu kredit, penghapusan denda, pengurangan pokok pembayaran, memberikan surat pemanggilan bagi nasabah yang mempunyai permasalahan kredit. Namun prosedur ini belum berjalan dengan baik maka dari itu sebaiknya KSU Werdhi Sedana Asih menggunakan tindakan preventif dan revitalisasi.

Kata Kunci : kredit bermasalah, faktor-faktor kredit bermasalah.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALYSIS OF SETTLEMENT OF NON-PERFORMING CREDIT
PAYMENTS KOPERASI WERDHI SEDANA ASIH TABANAN**

ABSTRACT

Ni Putu Reesda Sinta Feby

Non-performing loans are loans that experience repayment difficulties due to intentional factors or conditions beyond the ability of the debtor. Every financial institution aims to prosper its members, one of which is by providing credit loans. But not infrequently when paying off credit payments there are still problem loans. This study aims to analyze the settlement procedure for paying non-performing loans at KSU Werdhi Sedana Asih. The type of research used is qualitative research. Techniques in data collection are carried out by means of documentation, interviews, observation of the occurrence of non-performing loans. The results showed that KSU Werdhi Sedana Asih already had a credit settlement procedure, namely by: extending the credit period, eliminating fines, reducing the principal payment, giving summons letters for customers who have credit problems. However, this procedure has not gone well, therefore it is better for KSU Werdhi Sedana Asih to use preventive and revitalizing measures.

Keywords: non-performing loans, non-performing credit factors.

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN SAMPEL DALAM.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Kajian Terdahulu	7
2.2. Penelitian Terdahulu.....	13
2.3. Kerangka Pikir Penelitian.....	14
BAB III METODOLOGI	23
3.1. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	23
3.2. Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	23
3.3. Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Data dan Hasil Pengolahan Data	27
4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	35
4.3. Interpretasi Hasil Penelitian	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kredit Tahun 2020-2022	4
Tabel 4. 1 Jumlah Penyaluran Kredit Bermasalah.....	29



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	15
------------------------------------	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kredit Macet	45
Lampiran 2 Data Permohonan Kredit	46
Lampiran 3 data persetujuan kredit.....	47
Lampiran 4 Contoh Kitir Kredit.....	48
Lampiran 5 Lampiran Transkrip Wawancara	49



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Pasal 3 menyebutkan koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar semakin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat. Berkaitan dengan hakikat koperasi yang demikian, koperasi berupaya secara optimal untuk memperjuangkan serta mencapai pemenuhan segala kepentingan anggota secara bersama-sama. Pembangunan koperasi juga diarahkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang didukung oleh jiwa dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta menjadi soko guru perekonomian nasional yang tangguh.

Dalam penyelenggaraannya, salah satu jenis usaha pada koperasi serba usaha adalah simpan pinjam yang menghimpun dana dari anggotanya. Dana yang terkumpul tersebut lalu dijadikan modal yang kemudian dikelola oleh pengurus untuk dikreditkan kepada anggota koperasi yang membutuhkan. Hasil keuntungan dari pelaksanaan simpan pinjam tersebut akan diberikan kembali kepada anggota sesuai perhitungan.

Koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam seringkali mengalami masalah, salah satunya disebabkan karena adanya kelemahan dalam pengelolaan koperasi maupun debitur. Bagi koperasi kelemahan ini berupa tidak tertagihnya kredit yang telah diberikan kepada debitur. Dari pihak debitur, kelemahan yang dialami adalah ketidakmampuan melunasi kredit yang telah diberikan oleh koperasi.

Kredit menurut Rivai (2013) "kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak". Kredit sangatlah bermanfaat bagi keperluan, baik untuk modal usaha ataupun untuk keperluan lainnya. Namun, pemberian kredit tidak selamanya berjalan lancar tanpa hambatan. Hambatan yang kerap terjadi dalam pemberian kredit adalah kredit bermasalah. Adapun yang termasuk dalam kategori kredit bermasalah disini yaitu kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Apabila kredit macet ini tidak segera diatasi maka akan menimbulkan dampak pada koperasi dan anggota seperti terhambatnya kegiatan operasional koperasi dalam menyalurkan

dana kepada anggota dan juga dapat menurunkan jumlah keuntungan yang bisa didapat oleh koperasi dari bunga pinjaman tersebut.

Dalam penyaluran atau pemberian kredit Koperasi membutuhkan yang namanya analisis. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Adapun analisis yang diberikan oleh Koperasi Werdhi Sedana Asih yaitu diawali dengan pengajuan berkas pinjaman, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara I, on the spot, wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya, realisasi kredit, penyaluran atau penarikan dana (Kasmir, 2014).

KSU Werdhi Sedana Asih merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang menyediakan dana pinjaman kepada masyarakat dan bergerak dalam bidang penyediaan jasa keuangan. Adapun pelaksanaan simpan pinjam pada KSU Werdhi Sedana Asih dilaksanakan dengan menyediakan dana dari anggota serta menyalurkan dana tersebut kembali ke anggota. Pemberian kredit ini hanya berlaku kepada anggota yang tergolong ke dalam kategori berpenghasilan rendah yang menjadi milik anggota koperasi tersebut. Kredit menurut KSU Werdhi Sedana Asih merupakan tagihan yang terkait dengan uang dimana didasarkan atas perjanjian yang telah dibuat pada saat pemberian kredit antara pihak koperasi dengan pihak nasabah yang mengahruskan peminjam untuk mengganti biaya kewajiban dengan bunga.

Dalam proses penyaluran dana KSU Werdhi Sedana Asih memerlukan analisis pemberian kredit. Analisis yang diberikan oleh KSU Werdhi Sedana Asih

antara lain diawali dengan wawancara I, on the spot, wawancara II, keputusan kredit, perjanjian kredit, realisasi kredit dan penarikan dana.

Dari penjelasan yang telah disampaikan diatas, jika dilakukan perbandingan antara analisis pemberian kredit secara umum dengan analisis pemberian kredit pada KSU Werdhi Sedana Asih, maka ditemukan adanya perbedaan yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah. Kredit bermasalah merupakan semua kondisi saat peminjam kurang siap untuk mengembalikan komitmennya kepada pihak bank dengan jaminan atau telah disetujui pada awal (Kuncoro dan Suhardjono, 2016). Adapun perbedaan dalam analisis pemberian kredit tersebut terletak pada ada dan tidaknya tahapan pengajuan berkas pinjaman dan penyelidikan berkas pinjaman pada KSU Werdhi Sedana Asih. Sehingga dapat diketahui bahwa permasalahan kredit bermasalah pada KSU Werdhi Sedana Asih yaitu terletak pada lemahnya kemampuan dalam analisis pemberian kredit.

Tabel 1. 1

Jumlah Kredit Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Debitur	Jumlah Total Kredit	Jumlah Kredit Lancar	Jumlah Kredit Macet
2020	124 orang	Rp.6.112.508.53	Rp.3.855.803.195	Rp.2.256.705.335
2021	132 orang	Rp.5.591.577.094	Rp.3.535.905.244	Rp.2.055.671.850
2022	141 orang	Rp.5.898.833.907	Rp.3.895.713.907	Rp.2.003.120.000

Sumber: (Koperasi Werdhi Sedana Asih)

Data yang terdapat pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat kredit bermasalah pada KSU Werdhi Sedana Asih dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Adapun yang termasuk kedalam kategori kredit bermasalah disini yaitu kredit

kurang lancar, diragukan dan macet. Kredit bermasalah ini menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional KSU Werdhi Sedana Asih dalam menyalurkan dana kepada anggota dan juga dapat menurunkan keuntungan yang bisa didapat oleh koperasi dari bunga pinjaman tersebut. Dari permasalahan tersebut maka kita perlu untuk memahami tentang cara-cara dan tindakan yang dapat diambil dalam mengatasi kredit bermasalah tersebut dan juga perlu adanya analisis untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyelesaikan kredit bermasalah, karena dengan adanya analisis kita lebih mudah dalam menyelesaikan dan mengatasi persoalan terkait kredit bermasalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"Analisis Penyelesaian Pembayaran Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha Werdhi Sedana Asih Di Tabanan"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain "Bagaimana upaya penyelesaian kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha Werdhi Sedana Asih"

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diketahui tujuan penelitian untuk mengetahui upaya penyelesaian kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha Werdhi Sedana Asih.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Penelitian ini dijadikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman sehingga siap untuk bekerja di perusahaan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi atau sumber bacaan yang ada di perpustakaan khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Bali serta pihak-pihak yang membutuhkan atau memerlukan informasi tentang penelitian ini.
- b. Sebagai acuan dalam penulisan laporan ilmiah berikutnya.

3. Bagi Koperasi Werdhi Sedana Asih

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan sehingga dapat menunjang kemajuan perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Penanganan kredit bermasalah pada KSU Werdhi Sedana Asih Cabang Tabanan sudah sesuai dengan tindakan yang berlaku secara umum, namun dalam hal ini penanganan kredit macet masih belum berjalan dengan efektif. Terdapat 2 tindakan guna mengatasi terjadinya kredit bermasalah pada KSU Werdhi Sedana Asih yaitu tindakan preventif dan tindakan revitalisasi. Tindakan preventif merupakan tindakan yang bersifat pencegahan terjadinya kemacetan kredit. Tindakan ini bersifat intern, artinya dalam pemberian kredit, terdapat perencanaan yang dilakukan guna meminimalisir terjadinya kredit bermasalah. Tindakan preventif dengan melakukan analisis 5C. Sedangkan tindakan revitalisasi adalah tindakan dalam rangka memperbaiki dan penyelamatan pinjaman yang telah diberikan. Tindakan revitalisasi tersebut antara lain *rescheduling, restructuring, reconditioning, liquidation*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut: menerapkan prinsip 5C pada saat melakukan analisa kredit dan melakukan tindakan revitalisasi terhadap kredit bermasalah yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Apanga, M. A. N., Appiah, K. O., & Arthur, J. (2016). Credit risk management of Ghanaian listed banks. *International Journal of Law and Management*, 58(2), 162-178.
- Baswir, & Revrison. (2012). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. *BPFE Yogyakarta*.
- Bhau Lae, M. Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Koperasi Kredit Serviam Kupang.
- Hendrawan, N. b., Mahendrawati, N. M., antara, w. w., Oktaviani Suendra, D. L., Mulyawati, K. R., et al. (2019). Pembinaan dan Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Kopwan Mertasari, Amplapura, Kabupaten Karangasem. *Community Service Journal (CSJ)*, 33-44.
- Hermelina, Y., & Sarwan, S. (2020). Pengelolaan Kredit Macet Pada Produk Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bmt El-Ikhwanusshafa Gunung Pangilun Padang. *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 26-41.
- Haykal, H., Negoro, T., & Adeline, L. (2021). Revitalization of Funding for Savings and Loans Cooperatives As Efforts To Improve The State's Economy After The Covid-19 Pandemic. *Yustisia Jurnal Hukum*, 10(2), 124-144.
- I Nyoman Budiarta, Mahendrawati, N. M., Astawa, I. W., Suendra, D. O., Mulyawati, K. R., & Mantara Putra, I. A. (2019). Pembinaan dan Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopwan Mertasari, Amplapura, Kabupaten Karangasem. *Community Services Journal (CSJ)*.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. *Rajawali Pers*.
- Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan, Edisi 7, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta Sugiono, A & Untung, E. (2009). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Edisi 2, PT. Grasindo, Anggota Ikapi, Jakarta. Sitanggang, JP. (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan lanjutan, Edisi 1. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9, 788-882.
- Konovalova, A., Mitchell, A. M., & Silhavy, T. J. (2016). A lipoprotein/ β -barrel complex monitors lipopolysaccharide integrity transducing information across the outer membrane. *Elife*, 5, e15276.
- Koperasi, D., & Kecil, U. (1992). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Semarang: Aneka Ilmu*.
- Modal, P. D. L. P. S. (2014). Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan, Edisi 7, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta Sugiono, A & Untung, E. (2009). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Edisi 2, PT. Grasindo, Anggota Ikapi,
- Mulyadi, D., Gedeona, H. T., Afandi, M. N., Jubaedah, E., & Yustiono, E. (2016). Public Administration for Public Services: Administrative Concepts &

- Practices in Preparing SOPs, Service Standards, Service Ethics, Innovations for Organizational Performance.
- Jakarta. Sitanggang, JP.(2013). Manajemen Keuangan Perusahaan lanjutan, Edisi 1. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9, 788-882.
- N. S., P. S., & Styawati, K. A. (2021). Penyelesaian Kredit Macet Melalui Upaya Litigasi Di Koperasi Simpan Pinjam Surya Mandiri Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 440-446.
- Purbowati, R., & Hendrawan, S. A. (2018). Menganalisis permasalahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam. *MBR (Management and Business Review)*, 2(1), 1-15.
- Ramadani Saputra. (2017). Analisis Manajemen Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi KSP Mekar Jaya Meleber Menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Usaha Simpan Pinjam. *Aneka Ilmu*.
- Rivai. (2013). Credit Managemen Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit. *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Sugiyono. (2016). Statistika Untuk penelitian. *Alfabeta*.
- Surya, I. P., Sukandia, I. N., & Styawati, N. K. A. (2021). Penyelesaian Kredit Macet Melalui Upaya Litigasi di Koperasi Simpan Pinjam Surya Mandiri di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 2(2), 440-446.
- Tengor, R., Murni, S., & Moniharapon, S. (2016). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 32.
- Suliyanto. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI